

RPP PAI BP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



Disusun oleh :

GURU MAPEL PAI & BP

ANWAR SULISTYANTO, S.Pd.I

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
NUR HIDAYAH SURAKARTA**

Jalan Kahuripan Utara, Sumber, Banjarsari, Surakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Gasal
Materi Pokok : Hormat dan Patuh Kepada orang Tua dan Guru
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP x 40 menit (90 menit))

A. Kompetensi Inti

- KI-1** : menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 : memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

NO	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5	Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama	1.5.1	Menunjukkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai bentuk kewajiban dan ajaran agama Islam (A3)
2.5	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Isra'(17): 23 dan hadis terkait	2.5.1	Menunjukkan sikap menghormati, menghargai, sopan dan santun kepada orang tua dan guru (A3)
		2.5.2	Menunjukkan sikap mematuhi, menaati, dan menjalankan perintah kebaikan dari orang tua dan guru (A3)
3.5	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	3.5.1	Siswa dapat menganalisa Q.S. Al-Isra'(17): 23 dan hadits tentang berbakti kepada kedua orang tua (C4)
		3.5.2	Siswa dapat menjelaskan makna orang tua dan guru bagi anak (C2)
		3.5.3	Siswa dapat menganalisa pentingnya, bentuk dan keutamaan berbakti kepada keuda orang tua (C4)
		3.5.4	Siswa dapat menganalisa pentingnya, bentuk dan keutamaan hormat kepada guru (C4)

4.5	Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. Al-Isra'(17): 23 dan hadis terkait	4.5.1	Siswa dapat membaca Q.S. Al-Isra'(17): 23 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf (P1)
		4.5.2	Siswa mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra'(17): 23 dengan fasih dan lancar (P2)
		4.5.3	Siswa dapat menyajikan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. Al-Isra'(17): 23 (P3)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) serta pendekatan TPACK (*technological, pedagogical, content knowledge*) dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar (Literasi) dan mengolah informasi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menerapkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru **(A3)**
2. Menunjukkan sikap menghormati, menghargai, sopan dan santun kepada orang tua dan guru **(A3)**
3. Menunjukkan sikap sikap mematuhi, menaati, dan menjalankan perintah kebaikan dari orang tua dan guru **(A3)**
4. Menunjukkan dalil Al Qur'an dan Hadits kewajiban hormat dan patuh kepada orang tua dan guru **(C4)**
5. Memaparkan pentingnya berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru dan bentuk keutamaan berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru. **(C4)**
6. Mempraktikkan membaca Q.S. Al-Isra'(17): 23 **(P1)**
7. Melafadzkan hafalan Q.S. Al-Isra'(17): 23 **(P2)**
8. Mempresentasikan hasil diskusi terkait materi kewajiban hormat dan patuh kepada orang tua dan guru **(P3)**

B. Materi Pembelajaran

1. Faktual :
Mematuhi dan menghormati orang tua dan guru merupakan ajaran agama Islam
2. Konseptual :
Q.S. Al-Isra'(17): 23 tentang berbakti kepada kedua orang tua dan Hadist Nabi Muhammad SAW, pentingnya berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru dan bentuk keutamaan berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru.
3. Prosedural :
Praktik membaca Q.S. Al-Isra'(17): 23 dengan tartil dan tugas diskusi materi

C. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, TPACK
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi, dan demonstrasi

D. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat
 - Laptop
 - LCD Proyektor
2. Bahan Belajar

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Bahan Ajar
- PPT
- Video Pembelajaran

E. Sumber Belajar

- Al Qur'an dan terjemah
- Nur Hidayah Press, Taqwa dan Cerdas dengan Pendidikan Agama Islam kelas VII
- Link video Q.S. Al-Isra'(17): 23
<https://www.youtube.com/watch?v=dnzrUvmrOY>
- Link video hadits berbakti kepada kedua orang tua
<https://www.youtube.com/watch?v=ZnviYm6JuWY>
- Link video hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
<https://www.youtube.com/watch?v=laGAqEj4mA>

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengondisikan suasana belajar yang baik, membuka pelajaran dan memulai dengan salam dan doa (Religius/PPK) b. Guru mengecek kehadiran peserta didik (Disiplin/PPK) <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Menanyakan kepada peserta didik terkait pengalaman peserta didik yang terkait dengan materi pembelajaran d. Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menayangkan video Q.S. Al-Isra'(17): 23 https://www.youtube.com/watch?v=dnzrUvmrOY (TPACK) e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan f. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Critical thinking</p> <ol style="list-style-type: none"> a. penyajian masalah <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan video hormat dan patuh kepada orang tua dan guru https://www.youtube.com/watch?v=laGAqEj4mA (TPACK) - Siswa mengamati video tersebut. b. pengumpulan dan verifikasi data <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada siswa tentang hal – hal yang ingin diketahui. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan dan guru menulis pertanyaan siswa tersebut. - Guru membagikan LKPD yang berisi materi dan pertanyaan pendukung <p>2. Collaboratif Creatif</p> <p>a. eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok sesuai absen - Siswa membaca Q.S. Al-Isra'(17): 23 dan buku materi - Siswa mulai mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan yang telah dibagikan oleh guru melalui buku siswa dan video di youtube yang telah ditayangkan - Siswa mendiskusikan perkiraan jawaban yang diperoleh dengan teman satu kelompok <p>b. mengorganisir data dan merumuskan penjelasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mulai mengerjakan LKPD tersebut secara mandiri - Siswa bekerjasama dengan kelompoknya untuk mendiskusikan tentang pentingnya, bentuk dan keutamaan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru - Siswa menganalisa jawabannya kembali setelah berdiskusi dengan temannya - Siswa bersama kelompoknya mengembangkan dan menyajikan jawaban hasil diskusi pada LKPD ke dalam bentuk PPT (TPACK) - Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap <p>3. Communicatif</p> <p>a. analisis tentang proses inkuiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk ketua kelompok diskusi untuk menyampaikan hasil diskusi (Saintifik) - Siswa dari kelompok lain menanggapi dengan mengajukan pertanyaan atau memberi masukan (Saintifik) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan refleksi dan evaluasi aktivitas pembelajaran b. Guru melakukan tes lisan 3 soal kepada beberapa siswa yang bisa menjawab. c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran d. Guru memberikan tugas menghafalkan Q.S. Al-Isra'(17): 23 e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. f. Guru menutup dengan berdoa dan salam (Religius/PPK) 	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Instrumen penilaian : Jurnal penilaian sikap dan lembar observasi
2. Pengetahuan
 - a. Jenis/Teknik tes : Tertulis
 - b. Bentuk tes : PG dan uraian
3. Keterampilan
 - a. Teknik/Bentuk Penilaian : Unjuk kerja
 - b. Instrumen : Lembar observasi
4. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes
5. Pengayaan
 - a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan

H. Lampiran

- Materi pembelajaran (lampiran 1)
- Instrumen penilaian (lampiran 2)

Mengetahui,
Kepala SMP IT Nur Hidayah

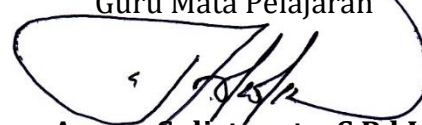


Zuhdi Ynsrom, M.Pd
NIY. 04.03.01.065



Surakarta, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran



Anwar Sulistyanto, S.Pd.I
NIY. 12.03.03.259

Lampiran 1 (Materi Pembelajaran)

❖ PETA KONSEP



❖ PENDALAMAN MATERI

A. Dalil Menuntut Ilmu

1. Dalam Al Qur'an

Allah Swt. berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (Q.S. al-Isra(17):23)

Terjemah per kata (Q.S. al-Isra(17):23)

Arti	Ayat	Arti	Ayat
salah seorang di antara keduanya	أَحَدُهُمَا	Dan Tuhanmu telah memerintahkan	وَقَضَىٰ رَبُّكَ
atau kedua-duanya	أَوْ كِلَاهُمَا	agar kamu jangan menyembah	أَلَّا تَعْبُدُوا
maka janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah"	فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ	selain Dia	إِلَّا إِيَّاهُ
dan janganlah engkau membentak keduanya	وَلَا تَنْهَرْهُمَا	dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak	وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
dan ucapkanlah kepada keduanya	وَقُلْ لَهُمَا	sampai berusia lanjut	إِمَّا يَبُلُغَنَّ
perkataan yang baik	قَوْلًا كَرِيمًا	dalam pemeliharaanmu	عِنْدَكَ الْكِبَرَ

2. Hadits Nabi Muhammad SAW :

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ, وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

Artinya: "Ridho Allah SWT bergantung dari ridho kedua orang tua dan kemurkaan Allah SWT bergantung dari kemurkaan orang tua," (HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban, Hakim)

B. Makna Orang Tua dan Guru bagi Anak

Bapak dan Ibu adalah kedua orang tua yang telah melahirkan, mengasuh dan memelihara anak sejak kecil hingga dewasanya. Orang tua memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Setiap anak memiliki kewajiban untuk berbuat hormat dan patuh terhadap kedua orang tuanya. Kasih sayang yang tulus yang diberikan orang tua tidak akan mampu dibayar dengan uang oleh seorang anak.

Islam mengenal dua macam orang tua yang harus dihormati, yakni orang tua biologis yang telah melahirkan kita dan orang tua rohani yang telah mengantarkan kita mengenal Allah SWT yang disebut dengan guru.

C. Pentingnya Berbakti, Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

Menghormati orang tua sangat ditekankan dalam Islam. Banyak ayat di dalam al-Qur'an yang menyatakan bahwa segenap mukmin harus berbuat baik dan menghormati orang tua. Selain menyeru untuk beribadah kepada Allah Swt. semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, al-Qur'an juga menegaskan kepada umat Islam untuk menghormati kedua orang tuanya.

Sebagai muslim yang baik, tentunya kita memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orang tua kita baik ibu maupun ayah. Agama Islam mengajarkan dan mewajibkan kita sebagai anak untuk berbakti dan taat kepada ibu maupun ayah. Taat dan berbakti kepada kedua orang tua adalah sikap dan perbuatan yang terpuji.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS Al Isra (17) ayat 23 diatas, bahwa Allah Swt. memerintahkan kepada umat manusia untuk berbakti dan menghormati orang tua. Pun dalam hadits diatas Allah memerintahkan anak untuk mencari keridhoan orang tua, karena ridho Allah bergantung kepada ridho orang tua.

Pentingnya seorang anak untuk meminta doa restu dari kedua orang tuanya pada setiap keinginan dan kegiatannya karena restu Allah Swt. disebabkan restu orang tua. Orang yang berbakti kepada orang tua doanya akan lebih mudah dikabulkan oleh Allah Swt. Apalagi seorang anak mau melakukan atau menginginkan sesuatu. Seperti, mencari ilmu, mendapatkan pekerjaan, dan lain sebagainya, yang paling penting adalah meminta restu kedua orang tuanya.

D. Bentuk dan Keutamaan Berbakti Kepada Orang Tua

Imam Adz-Dzahabi menjelaskan, bahwa birrul walidain atau bakti kepada orang tua, hanya dapat direalisasikan dengan memenuhi tiga bentuk kewajiban:

1. Menaati segala perintah orang tua, kecuali dalam maksiat.
2. Menjaga amanah harta yang dititipkan orang tua, atau diberikan oleh orang tua.
3. Membantu atau menolong orang tua bila mereka membutuhkan.

Tentu saja, kewajiban kita untuk berbakti kepada kedua orang tua dan guru bukan tanpa alasan. Penjelasan di atas merupakan alasan betapa pentingnya kita berbakti kepada kedua orang tua dan guru. Adapun keutamaan yang bisa diambil dari berbakti kepada kedua orang tua dan guru, antara lain seperti berikut.

1. Berbakti kepada kedua orang tua merupakan amal yang paling utama.
2. Apabila orang tua kita ridha atas apa yang kita perbuat, Allah Swt. pun rida.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

رَضَا اللَّهُ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

Artinya: "Ridho Allah SWT bergantung dari ridho kedua orang tua dan kemurkaan Allah SWT bergantung dari kemurkaan orang tua," (HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban, Hakim)

3. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menghilangkan kesulitan yang sedang dialami, yaitu dengan cara bertawasul dengan amal saleh tersebut.
4. Berbakti kepada kedua orang tua akan diluaskan rezeki dan dipanjangkan umur.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

"Barangsiapa yang suka diluaskan rizkinya dan dipanjangkan umurnya maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi" (Hadits Riwayat Bukhari, Muslim)

5. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menjadikan kita dimasukkan ke jannah (surga) oleh Allah Swt.

E. Pentingnya Berbakti, Hormat dan Patuh kepada Guru

Guru adalah orang yang mengajarkan kita berbagai ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang mengerti dan dewasa. Setinggi pangkat atau kedudukan seseorang, tetaplah ia seorang pelajar yang berhutang budi kepada guru yang pernah mendidiknya dahulu.

Guru adalah orang yang mengetahui ilmu (alim/ulama), dialah orang yang takut kepada Allah Swt. Allah berfirman :

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

Artinya : " Di antara hamba-hamba Allah Swt. yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Swt. Mahaperkasa, Maha Pengampun." (Q.S. Fatir(5): 28)

Guru adalah pewaris para nabi. Karena melalui guru, wahyu atau ilmu para nabi diteruskan kepada umat manusia. Imam Al-Gazali mengkhususkan guru dengan sifat-sifat kesucian, kehormatan, dan penempatan guru langsung sesudah kedudukan para nabi. Beliau juga menegaskan bahwa: *Seorang yang berilmu dan kemudian bekerja dengan ilmunya itu, maka dialah yang dinamakan besar di bawah kolong langit ini, ia adalah ibarat matahari yang menyinari orang lain dan menahayai dirinya sendiri, ibarat minyak kesturi yang baunya dinikmati orang lain dan ia sendiri pun harum. Siapa yang berkerja di bidang pendidikan, maka sesungguhnya ia telah memilih pekerjaan yang terhormat dan yang sangat penting, maka hendaknya ia memelihara adab dan sopan satun dalam tugasnya ini.*

Penyair Syaiki telah mengakui pula nilainya seorang guru dengan kata-kata sebagai berikut: *Berdiri dan hormatilah guru dan berilah penghargaan, seorang guru itu hampir saja merupakan seorang rasul.*

Maka sudah menjadi kewajiban kita untuk selalu menghormati dan mematuhi para guru-guru kita, dan mengambil keteladanan dan ilmu yang telah diajarkan.

F. Bentuk dan Keutamaan Hormat Kepada Guru

Guru adalah bapak rohani bagi seorang murid, ialah yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pendidikan akhlak, dan membimbingnya. Maka, menghormati guru berarti penghargaan terhadap anak-anak kita, dengan guru itulah, mereka hidup dan berkembang.

Sesuai dengan ketinggian derajat dan martabat guru, tidak heran kalau para ulama sangat menghormati guru-guru mereka. Cara mereka memperlihatkan penghormatan terhadap gurunya antara lain sebagai berikut.

1. Mereka rendah hati terhadap gurunya, meskipun ilmu sudah lebih banyak ketimbang gurunya.
2. Mereka menaati setiap arahan serta bimbingan guru. Misalnya seorang pasien yang tidak tahu apa-apa tentang penyakitnya dan hanya mengikut arahan seorang dokter pakar yang mahir.
3. Mereka juga senantiasa berkhidmat untuk guru-guru mereka dengan mengharapkan balasan pahala serta kemuliaan di sisi Allah Swt.
4. Mereka memandang guru dengan perasaan penuh hormat dan ta'3m (memuliakan) serta memercayai kesempurnaan ilmunya. Ini lebih membantu pelajar untuk memperoleh manfaat dari apa yang disampaikan guru mereka.

Berdasarkan uraian di atas, betapa pentingnya menghormati guru. Dengan menghormati guru, kita akan mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain sebagai berikut.

1. Ilmu yang kita peroleh akan menjadi berkah dalam kehidupan kita.
2. Akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan.
3. Ilmu yang diperoleh dari guru akan menjadi manfaat bagi orang lain.
4. Akan selalu didoakan oleh guru.
5. Akan membawa berkah, memudahkan urusan, dianugerahi nikmat yang lebih dari Allah Swt.
6. Seorang guru tidak selalu di atas muridnya. Ilmu dan kelebihan itu merupakan anugerah Allah Swt. akan memberikan anugerah-Nya kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya.

Lampiran 2 (Instrumen Penilaian)

1. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

1.1. Jurnal Penilaian Sikap Pada KBM

No	Hari/ Tanggal	Nama	Kejadian/ Perilaku	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

(Diisi dengan catatan kejadian yang menonjol)

1.2. Lembar Observasi Penilaian Sikap Pada Kegiatan Diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja sama	Rasa ingin tahu	Santun	Komun ikatif		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan: Skor 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, dan 1 = kurang.

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja sama	Tidak bekerja sama dan Tidak memberikan kontribusi dalam mempersiapkan materi bahan diskusi	Kurang kerjasama dan kurang memberikan kontribusi dalam mempersiapkan materi bahan diskusi	Bekerja sama dan sedikit memberikan kontribusi dalam mempersiapkan materi bahan diskusi	Bekerja sama dan banyak memberikan kontribusi dalam mempersiapkan materi bahan diskusi

3. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	3.5.1	Siswa dapat menganalisa Q.S. Al-Isra'(17): 23 dan hadits tentang berbakti kepada kedua orang tua (C4)
		3.5.2	Siswa dapat menjelaskan makna orang tua dan guru bagi anak (C2)
		3.5.3	Siswa dapat menganalisa pentingnya, bentuk dan keutamaan berbakti kepada kedua orang tua (C4)
		3.5.4	Siswa dapat menganalisa pentingnya, bentuk dan keutamaan hormat kepada guru (C4)

KISI-KISI SOAL

No	IPK	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang berbakti kepada orang tua	Disajikan Q.S. Al-Isra'(17): 23 tentang berbakti kepada orang tua, peserta didik mampu menjelaskan isi kandungannya	C2	PG	1
2		Disajikan hadits tentang ridho orang tua, peserta didik mampu menjelaskan isi kandungannya	C2	PG	2
3	Menjelaskan tentang makna orang tua dan guru	Disajikan pertanyaan tentang makna orang tua dan guru	C4	PG	3
4	Menganalisa bentuk dan keutamaan berbakti kepada orang tua	Disajikan pertanyaan tentang bentuk dan keutamaan berbakti kepada orang tua	C4	PG	4
5	Menganalisa bentuk dan keutamaan hormat kepada guru	Disajikan pertanyaan tentang bentuk dan keutamaan hormat kepada guru	C4	PG	5

Soal :

1. وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Firman Allah pada ayat Q.S. al-Isra(17):23 tersebut mengisyaratkan bahwa...

- Allah melarang mengatakan “ah” kepada orang tua
- Dilarang membentak orang tua, dan mengucapkan perkataan yang baik
- Allah memerintahkan untuk tidak menyembah selain Dia dan berbuat baik kepada orang tua
- Dilarang menghormati orang tua, dan mengucapkan perkataan yang baik
- Allah mengadzab orang-orang yang durhaka kepada orang tua

2. إِمَّا يَنْتَحِنَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا

Firman Allah pada ayat Q.S. al-Isra(17):23 tersebut mengisyaratkan bahwa...

- Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu
- Dilarang membentak orang tua, dan mengucapkan perkataan yang baik
- Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya masih berusia muda dalam pemeliharaanmu
- Dilarang menghormati orang tua, dan mengucapkan perkataan yang baik
- Allah mengadzab orang-orang yang durhaka kepada orang tua

3. وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Firman Allah pada ayat Q.S. al-Isra(17):23 tersebut mengisyaratkan bahwa...

- Allah melarang mengatakan “ah” kepada orang tua
- Dilarang membentak orang tua, dan mengucapkan perkataan yang baik
- Allah memerintahkan untuk tidak menyembah selain Dia
- Dilarang menghormati orang tua, dan mengucapkan perkataan yang baik
- Allah mengadzab orang-orang yang durhaka kepada orang tua

4. رِضًا لِلَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ

Berdasar hadits diatas Rosulullah SAW menyampaikan bahwa ...

- Ridho Allah tergantung ridho orang tua
- Allah memerintahkan untuk mencari ridho dan murka orang tua
- Ridho dan murka orang tua tergantung ridho dan murka guru
- Allah memerintahkan untuk mencari kebahagiaan dan kesedihan orang tua
- Ridho dan murka orang tua tergantung ridho dan murka Allah

5. وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

Berdasar hadits diatas Rosulullah SAW menyampaikan bahwa ...

- Ridho dan murka Allah tergantung ridho dan murka orang tua
- Allah memerintahkan untuk mencari ridho dan murka orang tua
- Ridho dan murka orang tua tergantung ridho dan murka guru
- Allah memerintahkan untuk mencari kebahagiaan dan kesedihan orang tua
- Murka Allah tergantung pada murka orang tua

6. Islam mengenal dua macam orang tua yang harus dihormati, yakni orang tua biologis yang telah melahirkan kita dan orang tua rohani yaitu...

- Insinyur
- Arsitektur
- Guru
- Dukun
- Paranormal

7. Selain menyeru untuk beribadah kepada Allah Swt. semata dan tidak menyekutukan Nya dengan apa pun, al-Qur'an juga menegaskan kepada umat Islam untuk menghormati ...
- Anak cucu
 - Tetangga
 - Guru
 - Sanak saudara
 - Orang tua
8. Pentingnya seorang anak untuk meminta doa restu dari kedua orang tuanya pada setiap keinginan dan kegiatannya karena restu orang tua mendatangkan ...
- Ridho orang tua
 - Kebaikan orang tua
 - Ridho Allah
 - Kebaikan sanak saudara
 - Pahala dan dosa
9. Guru adalah orang yang mengetahui ilmu (alim/ulama), dialah orang yang takut kepada ...
- Orang tua
 - Kepala Sekolah
 - Diknas Kota
 - Menteri Pendidikan
 - Allah
10. Perhatikan pernyataan dibawah ini
- Pewaris para nabi
 - Orang yang berilmu
 - Orang yang membiayai kehidupan kita
 - Orang yang mengajarkan ilmu
 - Orang yang merawat kita
- Pada pernyataan diatas, yang termasuk ciri seorang guru ditunjukkan pada nomor :
- 1,2,4
 - 2,3,4
 - 4,5,1
 - 1,2,5
 - 2,3,5
11. Imam Adz-Dzahabi menjelaskan, bahwa birrul walidain atau bakti kepada orang tua, hanya dapat direalisasikan dengan memenuhi bentuk kewajiban
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
12. Dibawah ini kewajiban-kewajiban kita kepada kedua orang tua, kecuali ...
- Menaati segala perintah orang tua, kecuali dalam maksiat.
 - Menjaga amanah harta yang dititipkan orang tua, atau diberikan oleh orang tua.
 - Membantu orang tua bila mereka membutuhkan.
 - Menaati segala perintah orang tua tanpa kecuali
 - Menolong orang tua bila mereka membutuhkan.

13. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menghilangkan kesulitan yang sedang dialami, yaitu dengan cara ...
- Mematuhi semua perintahnya
 - Bertawasul dengan amal saleh
 - Mematuhi larangannya
 - Bertawasul dengan semua amal baik buruk
 - Menghajikan orang tua
14. Berbakti kepada kedua orang tua merupakan amalan yang utama setelah ...
- Menyembah hanya kepada Allah SWT
 - Berjihad
 - Sholat
 - Puasa dan zakat
 - Berhaji dan umroh
15. Perhatikan pernyataan dibawah ini
- Menaati segala perintah orang tua, kecuali dalam maksiat.
 - Menjaga amanah harta yang dititipkan orang tua, atau diberikan oleh orang tua.
 - Mematuhinya dalam hal yang menyenangkan
 - Menjaga amanah dan menggunakan untuk kepentingan pribadi
 - Membantu atau menolong orang tua bila mereka membutuhkan
- Pada pernyataan diatas, yang termasuk bentuk berbakti kepada orang tua ditunjukkan pada nomor :
- 1,2,3
 - 2,3,4
 - 4,5,1
 - 1,2,5
 - 2,3,5
16. Guru adalah orang yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pendidikan akhlak, dan membimbingnya, guru adalah ...
- Bapak kandung
 - Ibu kandung
 - Bapak kepala
 - Bapak pengawas
 - Bapak rohani
17. Apabila bertemu dengan guru, kita harus ...
- memandang guru dengan perasaan gembira dan sedih
 - memandang guru dengan hati gundah dan susah
 - memandang guru dengan perasaan gelisah dan hormat
 - memandang guru dengan perasaan penuh hormat dan ta'dzim
 - memandang guru dengan perasaan penuh hormat dan takabbur
18. Kita diwajibkan khidmat kepada para guru kita untuk mengharap ...
- Nilai dan prestasi terbaik
 - Pahala serta kemuliaan di sisi Allah SWT
 - Kenaikan kelas
 - Rasa senang dan bangga
 - Kelulusan dari sekolah
19. Perhatikan pernyataan dibawah ini
- Mereka tinggi hati terhadap gurunya, karena ilmu sudah lebih banyak ketimbang gurunya
 - Mereka menaati sebagian arahan serta bimbingan guru yang dikehendaki. Misalnya seorang pasien yang tidak tahu apa-apa tentang penyakitnya dan hanya mengikut arahan seorang dokter pakar yang mahir sekehendaknya.

3. Mereka juga senantiasa berkhidmat untuk guru-guru mereka dengan mengharapkan balasan pahala serta kemuliaan di sisi Allah Swt
4. Mereka memandang guru dengan perasaan penuh hormat dan memercayai kesempurnaan ilmunya. Ini lebih membantu pelajar untuk memperoleh manfaat dari apa yang disampaikan guru mereka
5. Mereka memandang guru dengan perasaan penuh ta'dzim (memuliakan) serta memuliakan kesempurnaan ilmunya. Ini lebih membantu pelajar untuk meraih keutamaan dan manfaat dari apa yang disampaikan guru mereka

Pada pernyataan diatas, yang bukan termasuk bentuk memperlihatkan penghormatan terhadap guru yakni ...

- a. 2,3
- b. 2,3
- c. 4,5
- d. 1,5
- e. 1,2

20. Perhatikan pernyataan dibawah ini

1. Ilmu yang kita peroleh akan menjadi berkah dalam kehidupan kita.
2. Akan selalu didoakan oleh guru
3. Akan disayang dan diberi tugas banyak
4. Akan membawa berkah, memudahkan urusan, dianugerahi nikmat yang lebih dari Allah Swt
5. Memperoleh kesusahan dan beban tugas

Pada pernyataan diatas, yang bukan termasuk bentuk keutamaan hormat terhadap guru yakni ...

- a. 2,3
- b. 2,3
- c. 4,5
- d. 3,5
- e. 1,2

Kunci Jawaban

1. C
2. A
3. B
4. A
5. E
6. C
7. E
8. C
9. E
10. A
11. C
12. D
13. B
14. A
15. D
16. E
17. D
18. B
19. E
20. D

Rubrik Penilaian Pengetahuan

NO. SOAL	JAWABAN	SKOR
1	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
2	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
3	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
4	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
5	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
6	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
7	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
8	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
9	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
10	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
11	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	0
12	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	0
13	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	0
14	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	0
15	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	0
16	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	0
17	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	0
18	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	0
19	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	0
20	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban salah	1
	Soal Pilihan Ganda, jika jawaban benar	0
SKOR TOTAL		20

Nilai = (Skor yang diperoleh/20) x 100

2										
3										
4										
5										
6										
7										

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Diskusi dan Presentasi

No.	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1	Pelaksanaan Presentasi	Memulai presentasi dengan menyapa, menggunakan bahasa yang benar dan jelas	2	2
		Memulai presentasi dengan tidak menyapa, menggunakan bahasa yang kurang benar dan jelas	1	
2	Penyajian Materi/Jawaban	Menyajikan materi/jawaban dengan jelas, lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang	5	5
		Menyajikan materi/jawaban dengan kurang jelas, lengkap, terstruktur, dan menggunakan	3	
3	Waktu	Memberikan waktu pada audien untuk bertanya, tidak membatasi pertanyaan, dan	2	2
		Memberikan waktu pada audien untuk bertanya, membatasi pertanyaan,	1	
4	Kerjasama	Bekerjasama dalam menjawab pertanyaan audien, merespon pertanyaan audien dengan baik,	3	3
		Bekerjasama dalam menjawab pertanyaan audien, merespon pertanyaan audien kurang baik, kurang benar, dan	1	
5	Kesempatan pada Audien	Memberi kesempatan pada audien untuk menanggapi jawaban, memberi masukan, dan	2	2
		Tidak memberi kesempatan pada audien untuk menanggapi jawaban, memberi masukan,	1	
6	Kesimpulan Materi	Menyimpulkan materi presentasi dengan jelas, dan	4	4

		Menyimpulkan materi presentasi dengan jelas, dan tidak mencakup	2	
7	Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik, benar, dan	2	2
		Menutup presentasi dengan bahasa yang tidak baik, tidak benar, dan jelas	1	

Nilai = (Skor yang diperoleh/20) x 100

4. PROGRAM REMIDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

No	Nama Siswa	Nilai UH	Indikator yang belum dikuasai	Bentuk tindakan remedial	Nilai setelah remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						

5. PROGRAM PENGAYAAN

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.